

**PENERAPAN *E-FILING* DALAM PENGINPUTAN DATA  
DOKUMEN SUMBER SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK  
ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA  
MAKASSAR SELATAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

*Diajukan Sebagai Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya  
(A.Md) Pada Program Studi DIII-Perpajakan*



**Oleh:**

**MUHAMMAD REZKI**

**105751102020**

**PROGRAM STUDI D-III PERPAJAKAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2023**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Saya datang, saya belajar, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi, dan  
saya A.Md.Pajak”

Tenang-Senang-Menang

(Penulis)

### PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kepada Allah SWT Atas Limpahan Rahmat Dan Karunianya  
Sehingga Karya Tulis Ilmiah Ini Dapat terselesaikan Dengan Baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Karya Tulis Ilmiah Ini Kupersembahkan Sebagai Wujud Kasih Sayang,  
Bakti Dan Terimakasih ku Kepada Orang Tuaku Bapak H. Basri dan Ibu

Hj. Erni Yang Saya Cintai, Almamaterku

### PESAN

“Undzur man goola wala tandzur man goola

( Lihatlah apa yang disampaikan jangan lihat siapa yang menyampaikan) ”



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Alamat: Jalan Sultan Alauddin No. 259 Telp (0441) 860132 Makassar 90221*

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Penerapan Penginputan Data Dokumen E-Filing Melalui Penggunaan SPT Tahunan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Makassar Selatan  
Nama Mahasiswa : Muhammad Rezki  
No. Stambuk/NIM : 105751102020  
Program Studi : D-III Perpajakan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 7 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Andi Rustam, SE, MM, Ak, CA, CPA, ASEAN, CPA  
DN : 0901126503

Muhammad Adil, S.E., M.Ak., Ak  
NIDN : 0915078905

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM : 351057

Ketua Program Studi D-III Perpajakan

Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M.Ak  
NBM : 1190 048



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No. 269 Telp (0411) 866972 Makassar 90221

**SURAT PERNYATAAN**

Nama Mahasiswa : Muhammad Rezki  
 No. Stambuk/NIM : 105751102020  
 Program Studi : DIII Perpajakan  
 Dengan Judul : Penerapan Penginputan Data Dokumen E-Filing Melalui Penggunaan SPT Tahunan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Makassar Selatan  
 Dengan ini Menyatakan Bahwa

*Tugas Akhir ini yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun*

Dengan pernyataan ini saya buat sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 7 Juli 2023

nyataan

Muhammad Rezki  
 NIM : 105751102020

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. H. Andi Rustan, SE., MM., Ak., CA., CPAI., CPA., ASEAN**  
 NIDN : 0901126503

**Muhammad Adil, S.E., M.Ak**  
 NIDN : 0915018905



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221

**LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan Tugas Akhir atas nama **MUH.REZKI NIM : 105751102020**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0002/SK-Y/61403/091004/2023 M, Tanggal 3 Dzulq'adah 1444 H / 23 Mei 2023 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Ahli Madya** pada Prodi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 5 Shaffar 1445 H

22 Agustus 2023 M

**PANITIA UJIAN**

- |                  |                                                                        |         |
|------------------|------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag<br>(Rektor Unismuh Makassar)            | (.....) |
| 2. Ketua         | : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si<br>(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris    | : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC<br>(WD 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)  | (.....) |
| 4. Penguji       | 1. Dr.H.andi Rustam SE.,M.M.,Ak.,CA., CPA<br>ASEAN CPA                 | (.....) |
|                  | 2. Dr. Andi Arifwangsa Adinigrat,SE,<br>S.Pd.,M.Ak                     | (.....) |
|                  | 3. Muhammad Adil, SE., M.Ak., Ak                                       | (.....) |
|                  | 4. Masrullah,SE.,M.Ak                                                  | (.....) |

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M. Si**  
NBM : 651 507



## KATA PENGANTAR

### ***Assalamu Alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh***

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "**Penerapan Penginputan Data Dokumen E-Filing Melalui Penggunaan SPT Tahunan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Makassar Selatan**" Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Diploma (DIII) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sebuah perjalanan hidup selalu memiliki awal dan akhir. Ibarat dunia ini yang memiliki permulaan dan titik akhir. Perjalanan hidup selama 3 tahun begitu terasa dalam sanubari, setelah melewati perjalanan panjang yang melelahkan, menyita waktu, tenaga dan pikiran sehingga penulis dapat merampung karya tulis ilmiah ini.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak **H. Basri** dan ibu **Hj. Erni** yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih.

Dan saudara-saudarku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu hingga selesai penulisan karya tulis ilmiah ini, dan kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Ibu Agusdiwana Suarni, SE.,M.Acc selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ibu Dr. Hj. Muchriana Muchram, SE.,M.Si.,Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Bapak Abdul Muttalib, SE.,MM selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bapak Dr. Sulaeman Masnan, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muhammad Khaedar Sahib, S.E.,M.Ak selaku Ketua Program Studi DIII Perpajakan, dan segenap Dosen beserta Staf Prodi DIII Perpajakan.
4. Bapak Dr. H. Andi Rustam, SE., MM.,Ak.,CA.,CPAI.,CPA.,ASEAN CPA selaku Pembimbing I sekaligus Dosen Penasehat Akademik, yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, saran serta dorongan yang sangat berarti kepada penulis selama mengikuti kuliah sampai menyusun Tugas Akhir ini.

5. Bapak Muhammad Adil, SE.M.Ak., Ak selaku Pembimbing II, yang telah memberikan dukungan, bantuan dan saran yang sangat berarti kepada penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah. Beserta Para staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Terimakasih sebesar-besarnya penulis haturkan kepada KPP Pratama Makassar Selatan yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian.
8. Terimakasih kepada kedua orang tua terkasih dan tersayang, Bapak H. Basri dan Hj. Erni semoga Allah SWT melimpahkan Ridho-Nya kepada keduanya. Sebagaimana mereka membesarkan dan mendidik penulis semenjak kecil yang atas asuhan, limpahan kasih sayang mereka penulis selalu memperoleh kekuatan material dan moril dalam merintis kerasnya hidup.
9. Terima Kasih kepada Adik Al Butuhny yang selalu mengingatkan, mendukung, menyemangati dan turut merasakan perjuangan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Terima Kasih kepada rekan-rekan Eteriuos 2020 DIII Perpajakan yang telah berjuang bersama, saling membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Terima Kasih kepada Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Program Studi DIII Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

12. Terima Kasih kepada Seluruh Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan dukungan dan apresiasi kepada penulis.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, dengan rendah hati dengan tangan terbuka penulis menerima masukan, saran dan kritik membangun guna penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Mudah-mudahan Tugas Akhir yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fisabilillah fastabiqul khairat, Wassalamualaikum Wr. Wb*

Makassar, 7 Juni 2023

  
Muhammad Rezi

## ABSTRAK

**MUHAMMAD REZKI, 2023. Penerapan Penginputan Data Dokumen *E-Filing* Melalui Penggunaan SPT Tahunan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Makassar Selatan.** Karya Tulis ilmiah (KTI), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Di bimbing oleh Pembimbing I Bapak H. Andi Rustam dan Pembimbing II Bapak Muhammad Adil.

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui Penerapan Penginputan Data Dokumen *E-Filing* Melalui Penggunaan SPT Tahunan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Makassar Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data yang bersumber dari KPP Pratama Makassar Selatan, yaitu Penginputan Data Dokumen *E-Filing* Melalui Penggunaan SPT Tahunan Wajib Pajak, Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dengan menggunakan metode Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dan pembahasan Penerapan Penginputan Data Dokumen *E-Filing* Melalui Penggunaan SPT Tahunan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Makassar Selatan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pada tahun 2021-2022 penginputan data dokumen *e-filing* melalui penggunaan spt tahunan wajib pajak dikategorikan sangat efektif.

**Kata Kunci : Penerapan Penginputan Data Dokumen *E-Filing* Melalui Penggunaan SPT Tahunan Wajib Pajak**

## **ABSTRACT**

**MUHAMMAD REZKI, 2023. Implementation of E-Filing Document Data Entry Through the Use of Annual Taxpayer SPTs at KPP Pratama Makassar Selatan. Scientific Writing (KTI), Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar Supervised by Advisor I Mr. H. Andi Rustam and Advisor II Mr. Muhammad Adil.**

The purpose of this study is to find out the Application of E-Filing Document Data Entry Through the Use of Annual Taxpayer SPTs at KPP Pratama Makassar Selatan. The data used in this study is in the form of data sourced from KPP Pratama South Makassar, namely E-Filing Document Data Inputting Through the Use of Annual Taxpayer SPTs. The data analysis technique used is a qualitative technique using the method of data collection, data reduction, data presentation, and Drawing conclusions.

The results of the research and discussion of the Implementation of E-Filing Document Data Entry Through the Use of Annual Taxpayer SPT at KPP Pratama South Makassar, the researcher can draw the conclusion that in 2021-2022 inputting e-filing document data through the use of annual tax returns is categorized as very effective.

**Keywords: Application of E-Filing Document Data Entry Through the Use of Taxpayer's Annual SPT**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
A. Landasan Teori .....	6
1. Pengertian Pajak.....	6
2. Fungsi Pajak .....	7
3. <i>E-Filing</i> .....	7
4. Dasar Hukum sistem <i>E-Filing</i> .....	9
5. Kepatuhan Wajib Pajak.....	9
B. Kerangka Konseptual.....	11
C. Metode Pelaksanaan Penelitian.....	12

1.Lokasi dan Waktu Penelitian.....	12
2.Sumber Informan .....	12
3.Teknik Pengumpulan Data .....	12
4.Metode Analisis Data.....	13
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>15</b>
A. Sejarah Singkat KPP Pratama Makassar Selatan.....	15
B.Struktur Organisasi.....	17
C. <i>Job Description</i> .....	17
D. Hasil Penelitian.....	22
E. Pembahasan .....	30
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>32</b>
A. Kesimpulan .....	32
B. Saran .....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>36</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....12



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Berdasarkan Tahun Diterima Pelaporan SPT .....24



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian.....	37
Lampiran 2 Data-Data Penelitian.....	39
Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	44
Lampiran 3 Dokumentasi.....	51



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia menganut *self assessment system* dalam hal membayar pajak. *Self assessment* sistem yaitu suatu sistem perpajakan yang memberi kepercayaan kepada wajib pajak untuk mematuhi dan melaksanakan sendiri kewajiban dan hak perpajakannya sehingga kesadaran wajib pajak sangat diperlukan dalam pemenuhan kewajibannya. Jika kesadaran membayar pajak masih rendah maka berdampak langsung pada tingkat penerimaan yang juga akan semakin rendah.

Dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, Wajib Pajak harus datang ke kantor pelayanan pajak. Untuk itu, maka diperlukan sumber daya manusia yang banyak dan juga tempat yang luas, serta waktu dan proses yang lambat karena dikirim secara manual. Untuk itu, kantor pelayanan pajak berupaya untuk melakukan pembaharuan sistem agar kewajiban perpajakan dapat dilakukan secara online, karena dengan menggunakan fasilitas internet informasi dapat diperoleh dengan sangat cepat dan juga mudah. Diera teknologi yang semakin maju khususnya di bidang elektronika, memberi dampak yang positif bagi kantor-kantor yang membutuhkan pelayanan cepat, tepat dan praktis. Hal ini menumbuhkan reformasi bagi DJP yang dibawah naungan Kementerian Keuangan untuk melakukan pembaharuan-pembaharuan aplikasi perpajakan.

Masih kurangnya kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak, tidak terlepas dari faktor pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan itu sendiri karena bila setiap wajib pajak mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang

memadai tentang peraturan perpajakan, maka dapat dipastikan wajib pajak secara sadar akan patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar.

Kepatuhan wajib pajak dapat dilihat dari cara memenuhi semua kewajiban perpajakannya. Kepatuhan perpajakan merupakan tindakan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu Negara. Kepatuhan perpajakan dapat diidentifikasi melalui kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri, kepatuhan untuk menyetorkan kembali SPT, kepatuhan dalam menghitung, dan membayar pajak terutang, kepatuhan dalam pelaporan dan pembayaran tunggakan.

Kondisi tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia relatif rendah yang diakibatkan wajib pajak orang pribadi yang sudah mendaftarkan dirinya namun kemudian tidak melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunannya, maka membuat pemerintah dalam hal ini Direktorat Jendral Pajak terus berupaya menciptakan sistem perpajakan baru dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan dan kemudahan bagi wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunannya sehingga tingkat kepatuhan wajib pajak dapat meningkat. Salah satu upaya untuk meningkatkan kepatuhan tersebut adalah dengan membuat pembaharuan sistem atau metode yang sederhana, mudah, dan cepat. *e-filing* pajak lahir dari penerapan sistem modul penerimaan negara generasi kedua yang mulai dijalankan pada tahun 2007 dan disempurnakan pada tahun 2014. Dalam sistem ini, negara

menggunakan surat elektronik serta pembayaran dengan *e-filing* sebagai bagian dari sistem transaksinya. Untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak, Direktorat Jenderal Pajak selalu berupaya mengoptimalkan pelayanan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan keinginan masyarakat untuk tertib sebagai Wajib Pajak, salah satunya dengan melakukan reformasi Perpajakan yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan menerapkan sistem *E-filing*. Melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 pada bulan Mei tahun 2004 secara resmi diluncurkan produk *E-filing*. Eugenia et al (2015) memperoleh bukti empiris bahwa penggunaan *E-filing* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan formal wajib pajak orang pribadi studi kasus di Kota Surabaya. Penelitian Anna and Ng Lee di Malaysia (2010), penelitian Edison di Tanzania (2014) dan penelitian Harrison and Nahashon di Kenya (2015) memperoleh hasil bahwa penerapan *e-filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan diatas dan dari uraian mengenai beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki hasil berbeda, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji adakah pengaruhnya penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak berdasarkan kenyataan bahwa kepatuhan Wajib Pajak masyarakat Indonesia masih rendah.

Pembaharuan dalam sistem perpajakan yang dimulai pada tahun 2014 ini adalah dengan penerapan teknologi informasi dalam pelayanan perpajakan yaitu dengan dilaksanakannya jenis pelayanan kepada wajib pajak dalam rangka penyampaian Surat Pemberitahuan menggunakan elektronik atau melalui internet

yang selanjutnya dinamakan *e-filing*. Dengan sistem *e-filing* yang dibuat oleh Direktorat Jendral Pajak tujuannya dapat meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak dan diharapkan dapat meningkatnya kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak orang pribadi.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan diatas dan dari uraian mengenai beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki hasil berbeda, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu Penerapan pengimputan data dokumen *E-filing* melalui penggunaan SPT tahunan Wajib pajak. pengaruhnya penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak berdasarkan kenyataan bahwa kepatuhan Wajib Pajak masyarakat Indonesia masih rendah. Motivasi penelitian ini adalah penerapan Penginputan data dokumen *E-filing* melalui penggunaan SPT tahunan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Makassar Selatan.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui wajib pajak dalam hal melapor SPT tahunan. Maka dari itu penulis ingin mengadakan penelitian terhadap PPh 21 denfan judul **“PENERAPAN *E-FILING* DALAM PENGINPUTAN DATA DOKUMEN SUMBER SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA MAKASSAR SELATAN”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :  
“Bagaimana Penerapan *E-Filing* Dalam Penginputan Data Dokumen Sumber

SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Makassar Selatan?”

## **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah Untuk mengetahui Penerapan *E-Filing* Dalam Penginputan Data Dokumen Sumber SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Makassar Selatan

## **C. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya tujuan ini, diatas maka manfaat dari penelitian yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini dapat memberi ilmu dan memperluas wawasan dan pengetahuan di bidang perpajakan terutama tentang Penerapan *E-Filing* Dalam Penginputan Data Dokumen Sumber SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Makassar Selatan.

### 2. Bagi Akademisi

Hasil peneltiian ini agar bisa bermanfaat bagi Akademisi untuk menambah wawasan mengenai Penerapan *E-Filing* Dalam Penginputan Data Dokumen Sumber SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Makassar Selatan.

### 3. Bagi Pihak Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sebagai Penerapan *E-Filing* Dalam Penginputan Data Dokumen Sumber SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Makassar Selatan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Pajak**

Secara umum, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Adapun beberapa definisi para ahli tentang definisi pajak, sebagai berikut :

Pajak merupakan sumber penerimaan yang sangat besar dan penting bagi negara. Pajak adalah sumber pendanaan dalam melaksanakan tanggung jawab negara untuk mengatasi masalah sosial, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran serta kontak sosial antara warga negara dengan pemerintah (Dharma & Suardana, 2014). Pajak dibedakan menjadi pajak pusat dan pajak daerah. Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah untuk mendapatkan otonomi daerah yang nyata, dinamis, serasi, dan bertanggung jawab (Cahyadi & Jati, 2016).

Adapun bagi Feldeman dalam Siti Resmi (2017) “Pajak adalah prestasi yang dipaksakan sepihak oleh dan terutang kepada penguasa (menurut norma-norma yang ditetapkannya secara umum), tanpa adanya

kontraprestasi, dan semata-mata digunakan untuk menutup pengeluaran pengeluaran umum.

## 2. Fungsi Pajak

Pungutan pajak mengurangi penghasilan/kekayaan individu tetapi sebaliknya merupakan penghasilan masyarakat yang kemudian dikembalikan lagi kepada masyarakat, melalui pengeluaran-pengeluaran rutin dan pembangunan yang akhirnya kembali lagi kepada seluruh masyarakat yang bermanfaat untuk kepentingan rakyat. Pajak memiliki tujuan yaitu untuk memasukkan uang sebanyak-banyaknya dalam kas negara, dengan maksud untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara, dapat dikatakan bahwa pajak mempunyai fungsi *budgetair* (penerimaan) dan *regulerend* (mengatur).

## 3. E-Filing

### a. Pengertian E-Filing

*E-Filing* adalah suatu cara penyampaian SPT Tahunan yang dilakukan secara online dan real-time khususnya bagi Orang Pribadi yang 13 melalui website *e-Filing* pada DJP Online atau aplikasi yang disediakan ASP (*application Service Provider*/Penyedia Jasa Aplikasi) pajak. (Direktorat Jenderal Pajak). Pengertian e-Filing menurut para ahli : 1) Menurut Abunyamin (2013) *e-Filing* adalah Aplikasi dalam melaporkan SPT Tahunan khususnya Wajib Pajak Orang Pribadi dilakukan melalui sistem online website Direktorat Jenderal Pajak. 2) Menurut Direktorat Jenderal Pajak No.47/PJ/2008

*e-Filing* adalah suatu aplikasi secara online yang real-time disediakan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaporkan SPT Tahunannya. 3) Menurut Anwar (2014) salah satu cara penyampaian Surat Pemberitahuan atau perpanjangan SPT secara online setiap waktu melalui *e-Filing* atau Penyedia Jasa Aplikasi (ASP). 4) Menurut Sakti (2015) *e-Filing* adalah suatu aplikasi yang diwujudkan oleh DJP dalam rangka untuk melakukan pelaporan SPT Tahunan khususnya Orang Pribadi secara online dan setiap waktu.

b. Penerapan Sistem *E-Filing*

Secara umum, penerapan sistem *e-filing* memiliki beberapa keuntungan bagi Wajib Pajak melalui situs DJP yaitu:

- a. Penyampaian SPT lebih cepat karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja yaitu 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu karena memanfaatkan jaringan internet.
- b. Biaya pelaporan SPT lebih murah karena untuk mengakses situs DJP tidak dipungut biaya.
- c. Penghitungan dilakukan secara cepat karena menggunakan system computer.
- d. Lebih mudah karena pengisian SPT dalam bentuk wizard.
- e. Data yang disampaikan Wajib Pajak selalu lengkap karena terdapat validasi pengisian SPT.
- f. Lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas.
- g. Dokumen pelengkap (fotokopi Formulir 1721 A1/A2 atau bukti

potong PPh, SSP Lembar ke-3 PPh Pasal 29, Surat Kuasa Khusus, perhitungan PPh terutang bagi wajib Pajak Kawin Pisah Harta dan/atau mempunyai NPWP sendiri, fotocopy Bukti Pembayaran Zakat tidak perlu dikirim lagi kecuali diminta oleh KPP melalui *Account representative*.

#### 4. Dasar Hukum sistem *E-Filing*

Tata Cara Penyampaian, Penerimaan, dan Pengolahan Surat Pemberitahuan. Peraturan ini merupakan pelaksanaan dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9/PMK.03/2018, dan menggantikan tujuh ketentuan Dirjen Pajak sebelumnya terkait penyampaian SPT (Surat Pemberitahuan). Salah satu pokok perubahan penting dalam PER-02 ini adalah mengenai kewajiban penyampaian SPT melalui *e-filing* untuk meringankan beban administrasi wajib Pajak sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan kemudahan berusaha.

#### 5. Kepatuhan Wajib Pajak

##### a. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak

Kondisi perpajakan yang menuntut keikutsertaan aktif wajib pajak dalam menyelenggarakan perpajakannya membutuhkan kepatuhan wajib pajak yang tinggi, yaitu kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan yang sesuai dengan kebenarannya. Kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela (*voluntary of compliance*) merupakan tulang punggung dari *selfassessment system*,

dimana wajib pajak bertanggung jawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakan kemudian secara akurat dan tepat waktu dalam membayar dan melaporkan pajaknya. Pengertian kepatuhan Wajib Pajak menurut Safri Nurmantu yang dikutip oleh Siti Kurnia Rahayu (2010), menyatakan bahwa: “Kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya”.

#### Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Pamungkas (2018), faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak sebagai berikut:

1. Administrasi perpajakan Administrasi perpajakan adalah kegiatan penatausahaan dan pelayanan yang dilakukan oleh setiap orang yang ada dalam organisasi dalam melaksanakan hak dan kewajiban di bidang perpajakan.
2. Pelayanan fiskus Pelayanan fiskus adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh petugas pajak yang ditujukan untuk melayani wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya mulai dari pembuatan NPWP sampai pembayaran pajak.
3. Sanksi Perpajakan Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditaati oleh wajib pajak dan digunakan untuk mencegah wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan.

## B. Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Penerapan *E-Filing* Dalam Penginputan Data Dokumen Sumber SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Makassar Selatan.. Untuk itu penelitian membutuhkan data wawancara maupun pengamatan yang berasal dari pajak PPh 21. Untuk lebih jelasnya lihat kerangka konseptual diatas.



Gambar 2.1 (Kerangka Konseptual)

### C. Metode Pelaksanaan Penelitian

#### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan di KPP Pratama Makassar yang berlokasi di Jl. Urip Sumohardjo km 4 GKN, KP 15, Makassar, penelitian ini telah dilaksanakan selama 2 (dua) bulan dimulai pada bulan Februari-Maret Tahun 2023.

#### 2. Sumber Informan

Informan yang akan bertindak sebagai subjek dalam penelitian ini adalah Muzakir Haq AR (Account Representative) bagian Seksi Pengawasan IV selaku orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang permasalahan dalam penelitian ini.

#### 3. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan untuk memantau penelitian ini antara lain:

##### a. Teknik Wawancara

Dalam metode wawancara, terjadi pertemuan antara dua orang yang saling bertukar informasi dan gagasan terkait dengan judul utama penelitian ini sebagai sumber informasi yang mendukung penyelesaian laporan ini.

##### b. Teknik Pengamatan/Observasi

Metode pengumpulan data dengan pencatatan yang cermat dan sistematis dari proses ini adalah observasi dalam kaitannya dengan subjek

penelitian. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

#### c. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data dokumen adalah catatan peristiwa terkait sesuatu yang diteliti. Melalui pengambilan data-data yang berhubungan dengan tempat penelitian yaitu KPP Pratama Makassar Selatan..

#### 4. Metode Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian atau permasalahan yang ada ditempat penelitian. Analisis data dilakukan saat pengumpulan data lapangan secara berkesinambungan. Apabila jawaban dari hasil wawancara belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan sampai peneliti mendapatkan data yang ingin diperoleh. Adapun teknik analisis data menurut (Sugiyono, 2013) :

Adapun metode penjabaran data sebagai berikut:

##### a. Reduksi Data

Teknik menganalisis data dengan cara merangkum, memilah hal yang bersifat pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang bersifat penting. Reduksi data dilakukan dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap data yang diperoleh.

##### b. Penyajian Data

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan selanjutnya. Bentuk

penyajian data antara lain berupa teks naratif, matrik, grafik, maupun bagan, namun dalam penelitian ini bentuk penyajian data lebih merujuk pada penyajian secara deskriptif.

c. Penarikan Kesimpulan

Semua data yang telah direduksi, digambarkan lagi secara rinci agar mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.



## BAB III

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Sejarah Singkat KPP Pratama Makassar Selatan

Kantor Pelayanan Pajak adalah unit kerja dari Direktorat Jenderal Pajak yang melaksanakan pelayanan di bidang perpajakan kepada masyarakat baik yang telah terdaftar sebagai Wajib Pajak maupun belum, di dalam lingkup wilayah kerja Direktorat Jenderal Pajak. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan didirikan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No-67/PMK.01/2008 tanggal 6 Mei 2008. KPP Pratama Makassar Selatan merupakan hasil pemecahan dari Kantor Pelayanan Pajak Makassar Selatan dan Kantor Pelayanan Pajak Makassar Utara, yang mengadministrasikan wajib pajak di 4 kecamatan yaitu Kec.Rappocini, Makassar, Panakukang, dan Manggala. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar berkedudukan di Gedung Keuangan I, Jalan Urip Sumoharjo Km 4.

Terhitung mulai Tanggal 27 Mei 2008 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No KEP-95/PJ/UP.53/2008 tanggal 19 Mei, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan efektif beroperasi dan resmi di launching oleh Menteri Keuangan pada tanggal 9 juni 2008. Pada awal mula beroperasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan terdiri dari 1 Pjs.Kepala Kantor, 10 Pjs. Kepala Seksi, 11 *Account Representative* dan 54 Pelaksana. Selanjutnya dengan ketertibannya SK Mutasi untuk Eselon IV No

KEP-128/PJ/UP.53/2008 tanggal 9 Juni 2008 dan Mutasi/pengangkatan pertama Fungsional pemeriksaan pajak serta dengan adanya pegawai yang pension, maka sampai dengan Penyelesaian Mapping ini, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan terdiri dari 1 Kepala Kantor 10 Orang Kepala Seksi, 7 Fungsional Pemeriksaan Pajak, 11 *Account Representative* dan 48 Pelaksana.

Perubahan mendasari dari berlakunya system modem ini adalah perubahan organisasi Kantor Pelayanan dari organisasi berbasis jenis Pajak menjadi organisasi berbasis fungsi. Disamping itu, dalam melaksanakan tugas hariannya para Pegawai telah diikat dengan kode etik Pegawai yang ditetapkan Keputusan Menteri Keuangan No.222/KMK.03/2002 Dan No 506./KMK.03/2004 Tanggal 19 Oktober 2004. Hal ini dimaksudkan agar para Pegawai dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal sehingga berhasil guna dan berdaya guna setra terbebas dari korupsi, Kolusi dan Neptisme (KKN) yang pada gilirannya akan mampu mengumpulkan penerimaan Negara dan Sektor Pajak yang dibedakan setiap tahunnya secara maksimal sehingga dapat mewujudkan Pemerintah yang baik (*good governance*) dan Pemerintah yang bersih (*clean governance*).

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.587/KMK.01/2003, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan mempunyai tugas melaksanakan Penyuluhan, Pelayanan, dan Pengawasan Wajib Pajak di bidang PPh, PPN dan PTLL dalam Wilayah wewenang berdasarkan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Visi dan Misi, Kantor Pelayanan Pajak

Pratama Makassar Selatan adalah :

Visi : “Menjadi Kantor pelayanan Pajak terbaik dalam Pelayanan, terdepan dalam penerimaan, Profesional dan Dipercaya oleh masyarakat”.

Misi “Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak melalui pelayanan prima untuk menghimpun penerimaan Negara secara optimal berdasarkan undang-undang perpajakan”.

## **B. Struktur Organisasi**

Susunan Organisasi Badan, sebagai berikut:

- 1) Kepala Kantor
- 2) Sub. bagian Umum dan Kepatuhan Internal
- 3) Seksi Pengolahan Data dan Informasi (PDI)
- 4) Seksi Pelayanan
- 5) Seksi Penagihan
- 6) Seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan
- 7) Seksi Pemeriksaan
- 8) Seksi Pengawasan dan Konsultasi I, II, III, dan IV
- 9) Kelompok Jabatan Fungsional Pemeriksaan dan Fungsional

Penilai PBB

## **C. Job Description**

### **1. Kepala Badan**

Kepala Kantor KPP Pratama Makassar Selatan mempunyai tugas koordinasi pelaksanaan penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan

penerimaan perpajakan dalam wilayah wewenangya sesuai dengan rencana strategis Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan peraturan perundang-undangan.

## 2. Sub Bagian Umum dan Kepatuhan Internal

Sub. bagian umum mempunyai tugas pokok untuk melakukan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, dan rumah tangga yaitu pengurusan surat masuk ke KPP Pratama Makassar Selatan yang bukan dari WP, pengurusan surat-surat yang akan keluar dari KPP Pratama Makassar Selatan, membimbing pelaksanaan tugas tata usaha kepegawaian, menyelenggarakan inventarisasi alat perlengkapan kantor, alat tulis dan kerja serta formulir di KPP Pratama Makassar Selatan. Tugas pokok Sub Bagian Umum adalah:

- a. Pengurusan surat masuk ke KPP Pratama Makassar Selatan yang bukan dari wajib pajak.
- b. Pengurusan surat-surat yang diterbitkan di KPP Pratama Makassar Selatan.
- c. Membimbing pelaksanaan tugas tata usaha kepegawaian.
- d. Penyelenggaraan Administrasi DP3, LP2p, KP4
- e. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/ Lembaga.
- f. Menyelenggarakan inventarisasi alat perlengkapan kantor.

## 3. Seksi Pengolahan Data dan Informasi (PDI)

Mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pencarian dan pengolahan data, penyajian informasi perpajakan, perekaman

dokumen perpajakan, urusan tata usaha penerimaan perpajakan, pelayanan dukungan teknis komputer, pemantauan aplikasi e-SPT dan *E-filing*, serta penyiapan laporan kinerja. Tugas pokok dari Seksi PDI adalah :

- a. Menyusun estimasi Penerimaan Pajak berdasarkan potensi pajak, perkembangan ekonomi dan keuangan.
- b. Melaksanakan pengumpulan data dan pengolahan data.
- c. Melaksanakan pelayanan peminjaman data dan penyaluran informasi dalam rangka pemanfaatan data perpajakan.
- d. Melaksanakan perekaman dan validasi dokumen perpajakan.
- e. Melaksanakan perbaikan ( updating )
- f. Melaksanakan pelaksanaan dukungan teknis pemanfaatan aplikasi e-SPT dan *E-filing*.
- g. Melaksanakan kegiatan teknis operasional komputer.
- h. Melaksanakan penyediaan informasi perpajakan.
- i. Menyusun laporan pertanggungjawaban.

#### 4. Seksi Pelayanan

Seksi pelayanan membawahi “Tempat Pelayanan Terpadu”, atau biasa disingkat dengan TPT. TPT adalah tempat pelayanan yang terdapat di KPP untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada wajib pajak. Selain itu, seksi pelayanan juga bertugas melaksanakan penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan, pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan

pengolahan Surat Pemberitahuan, serta penerimaan surat lainnya, penyuluhan perpajakan, pelaksanaan registrasi wajib pajak, serta melakukan kerja sama perpajakan. Tugas Pokok dari Seksi Pelayanan adalah memberikan Pelayanan Kepala Wajib Pajak berupa :

- a. Pelayanan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
- b. Pelayanan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak.
- c. Pelayanan Penyampaian SPT Tahunan.
- d. Pelayanan Penyampaian SPT Masa PPN dan PPnBM, dan PPh.

#### 5. Seksi Pelayanan

Seksi pelayanan membawahi “Tempat Pelayanan Terpadu”, atau biasa disingkat dengan TPT. TPT adalah tempat pelayanan yang terdapat di KPP untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada wajib pajak. Selain itu, seksi pelayanan juga bertugas melaksanakan penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan, pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan, serta penerimaan surat lainnya, penyuluhan perpajakan, pelaksanaan registrasi wajib pajak, serta melakukan kerja sama perpajakan. Tugas Pokok dari Seksi Pelayanan adalah memberikan Pelayanan Kepala Wajib Pajak berupa :

- e. Pelayanan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
- f. Pelayanan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak.
- g. Pelayanan Penyampaian SPT Tahunan.

h. Pelayanan Penyampaian SPT Masa PPN dan PPnBM,  
dan PPh.

#### 6. Seksi Penagihan

Mempunyai tugas melaksanakan urusan penatausahaan piutang pajak, penundaan dan angsuran tunggakan pajak, pelaksanaan penagihan aktif, usulan penghapusan piutang pajak, serta penyimpanan dokumen-dokumen penagihan Tugas pokok Seksi Penagihan adalah :

- a. Melakukan kegiatan administrasi penagihan.
- b. Melakukan tindakan penagihan aktif seperti penyampaian Surat Paksa, Penyitaan, Pemblokiran Rekening, dan tindakan lain sesuai ketentuan perundangan.

#### 7. Seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan

Mempunyai tugas melaksanakan pengamatan dan penatausahaan potensi perpajakan, pendataan objek dan subjek pajak, penilaian objek pajak, pembentukan dan pemutakhiran basis data nilai objek pajak dalam menunjang ekstensifikasi, dan kegiatan ekstensifikasi perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### 8. Seksi Pemeriksaan

Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana pemeriksaan, pengawasan pelaksanaan aturan pemeriksaan, penerbitan dan penyaluran Surat Perintah Pemeriksaan Pajak serta administrasi

pemeriksaan perpajakan lainnya.

#### 9. **Seksi Pengawasan Konsultasi I, II, III, dan IV**

Mempunyai tugas melaksanakan pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak, bimbingan, himbauan kepada Wajib Pajak dan konsultasi teknis perpajakan, penyusunan profil wajib pajak, analisis kinerja Wajib Pajak, rekonsiliasi data Wajib Pajak dalam rangka melakukan intensifikasi, usulan pembetulan ketetapan pajak, serta melakukan evaluasi hasil banding. Untuk menjalankan tugas tersebut, seksi waskon mempunyai petugas yang diangkat sebagai Account Representative (AR). Seluruh wilayah kerja dibagi ke dalam empat seksi waskon, masing-masing satu kecamatan kecuali untuk Kecamatan Panakkukang dibagi menjadi dua untuk waskon III dan waskon IV.

#### 10. **Kelompok Jabatan Fungsional Pemeriksaan dan Fungsional Penilai PBB**

Mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing di bidang pemeriksaan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku yaitu melakukan pemeriksaan terhadap Wajib Pajak. Dalam melaksanakan tugasnya, pejabat fungsional pemeriksa berkoordinasi dengan seksi pemeriksaan.

#### **D. Hasil Penelitian**

Fitur *E-Filing* yang disediakan oleh DJP sejak tahun 2012 yang kemudian mulai diwajibkan kepada ASN lapor SPT Tahunan tahun pajak 2015 melalui *E-Filing* pada tahun 2016, kemudian diikuti oleh pegawai

BUMN dan Swasta di tahun-tahun berikutnya sampai sekarang, memang sangat membantu WP melaporkan SPT Tahunan.

### 1. Wajib Pajak yang melaporkan SPT Tahunan melalui *E-Filing*

**Tabel 3.1 Jumlah berdasarkan tahun diterima pelaporan SPT**

Jenis SPT	2021*			2022*		
	e-Filing	e-SPT	Manual	e-Filing	e-SPT	Manual
SPT Tahunan PPh Badan	4.750	32	201	5.388	7	117
SPT Tahunan PPh Orang Pribadi	58.586	5	728	61.281		1.603

Sumber: Data diolah, 2023

Menurut hasil wawancara kepada responden Bapak Muzakir Haq sebagai seksi pengawasan IV ( 6 April).

Iya, dibuktikan dengan peningkatan kepatuhan WP lapor SPT Tahunan dari tahun ke tahun, mulai tahun pajak 2017 hingga 2022 secara nasional. Tahun pajak 2017 tercapai 72,58% tahun pajak 2018 tercapai 71,1% tahun pajak 2019 tercapai 73,06%, tahunpajak 2020 tercapai 77,63%, tahun 2021 tercapai 84,07% dan tahun pajak 2022 tercapai 83,2%. Nmaun, untuk tahun pajak 2022 masih terus bertambah karena saat ini masih berjalan dilaporkan oleh WP. Untuk KPP Pratama Makassar Selatan tahun pajak 2019 99,94 %, tahun pajak 2020 101,73%, tahun pajak 2021 101,40%, tahun pajak 2022 105,63%.



- f. Daftar harta (buku tabungan, sertifikat tanah atau bangunan) dan utang (rekening utang)
- g. Daftar tanggungan keluarga
- h. Bukti pembayaran zakat atau sumbangan lain 32 9) dan dokumen terkait lainnya. 2) Cara Isi dan Lapor SPT Tahunan Pajak 1770 S via Aplikasi
- i. dan dokumen terkait lainnya.

### 3. Cara isi dan Lapor SPT Tahunan Pajak Via Aplikasi *E-Filing*

Buat akun DJP online dengan menyiapkan NPWP, EFIN yang telah diaktivasi dan email aktif dengan langkah sebagai berikut:

- a. Kunjungi pajak.go.id
- b. Klik login di sudut kanan atas
- c. Klik "belum registrasi", lalu ikuti petunjuk berikut

**1** Masukkan: NPWP, EFIN, & Kode Keamanan sesuai pada gambar. Klik **Submit**.

**2** Masukkan: Email aktif & No HP dimulai 62 contoh 6281211112222. Buat kata sandi untuk login DJP Online Anda lalu masukkan kode keamanan. Klik **Submit**.

Setelah klik Simpan, Anda akan mendapatkan email dari [erling@pajak.go.id](mailto:erling@pajak.go.id) berisi tautan link untuk mengaktifkan akun DJP Online Anda. Bila tidak menerima email tersebut, cek folder **spam** atau lakukan pendaftaran ulang. Satu email hanya untuk satu NPWP.

**3** Klik **di inbox email Anda dari [erling@pajak.go.id](mailto:erling@pajak.go.id)**. Pastikan proses ini selesai untuk menyelesaikan pendaftaran Anda.

### Pengisian SPT Langsung di Web untuk form 1770S dan 1770SS

- 1) Kunjungi [pajak.go.id](http://pajak.go.id)
- 2) Klik LOGIN di sudut kanan atas
- 3) Ikuti petunjuk berikut:

**1** Akses DJP Online & Login masukkan NPWP, Kats Sandi Anda, dan kode keamanan sesuai gambar.  
Klik **Login**

**2** Pada laman Home klik **Lapor**

**3** Pada laman Lapor DJP Online klik **e-filing**

**4** Pada laman Daftar SPT klik **Buat SPT**

**5** Pada laman Formulir SPT Siapkan jawab pertanyaan yang ada. Anda akan diarahkan ke formulir SPT sesuai jawaban yang Anda berikan. Pada akhir pilihan, Kami sarankan pilih **1970 dengan pemilih**

**6** Pilih Tahun Pajak & Status SPT Tahun Pajak adalah tahun di mana penghasilan yang akan dilaporkan. Pilih Status SPT Normal bila SPT Tahun Pajak tersebut baru pertama kali ingin dilaporkan.

Catatan: Bila Anda telah lapor SPT Tahunan PPh dengan status Normal, namun terdapat kesalahan pengisian, silakan laporkan SPT dengan tahun pajak yang sama dengan memilih status Pembetulan di tahap ini.

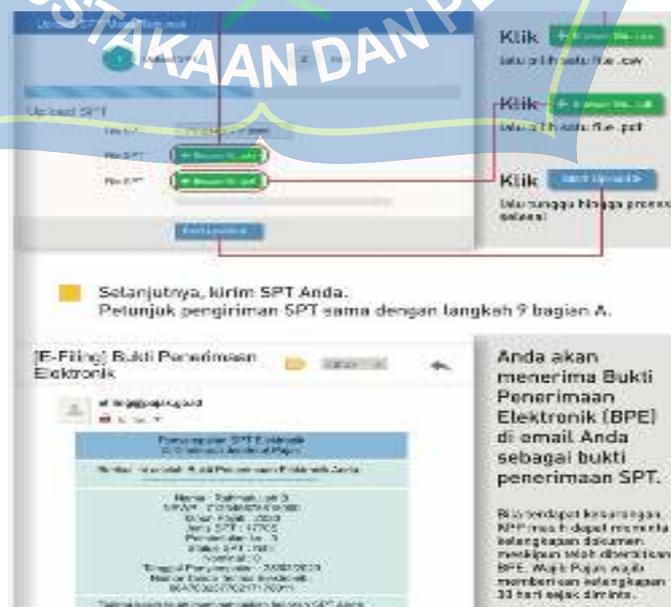
Klik **Tambah+**  
Isi data Bukti Potong (Bupot) yang Anda miliki pada sistem yang disediakan. Bukti potong dapat berupa:  
- Form 1721-A1 atau 62  
- Form 1721-VII (Tidak PPh)  
- Bupot PPh Pasal 23/26  
- Bupot PPh Pasal 22  
- Bupot PPh dan LN

**8** Isi penghasilan Neto sesuai:  
Kotak B No.121 Form Bupot 1721-A1,  
Kotak B No.15 Untuk Form Bupot 1721-A2  
Kotak E Untuk Form Bupot 1721-VII

**9** Isi dengan benar, lengkap, dan jelas sesuai petunjuk hingga langkah 18.  
Klik **Salah!**  
Kode Verifikasi akan dikirim ke email Anda.  
Masukkan kode verifikasi tersebut ke kotak yang disediakan.  
Klik **Simpan SPT**

## Pengunggahan SPT elektronik beserta Lampirannya (e-SPT) UNTUK FORM 1770

- 1) Download dan instal setup serta patch terbaru aplikasi e-SPT di menu Tahunan PPh OP di <http://pajak.go.id/aplikasi-page>
- 2) Isi SPT anda pada aplikasi e-SPT
- 3) Buat SPT ke dalam format csv melalui aplikasi e-SPT di menu lapor SPT, file csv tersebut merupakan SPT elektronik anda
- 4) Scan lampiran selain satu set SPT seperti SSP/BPN, bukti potong, bagi yang melakukan pembukuan dan sebagainya, file ini digabung menjadi satu pdf dengan ukuran maksimal 40MB
- 5) Ubah nama file pdf sesuai nama csv
- 6) Unggah file csv dan pdf pada menu



## Jenis Form SPT dan Cara Lapornya

### Mengisi SPT langsung di Web (*e-Filing*)

#### 1) Form SPT Tahunan PPh Orang Pribadi 1770SS

Bagi WP Orang Pribadi yang memiliki penghasilan:

- a) Selain dari usaha dan/atau pekerjaan bebas; dan
- b) Kurang dari 60 juta dalam setahun (bruto)

#### 2) Form SPT Tahunan PPh Orang Pribadi 1770S

Bagi WP Orang Pribadi yang memiliki penghasilan sebagai berikut:

- a) Dari satu atau lebih pemberi kerja
- b) Dalam negeri lainnya dan/atau
- c) Dikenakan PPh final selain dari usaha

### Mengunggah SPT dan Lampirannya (e-SPT)

#### 3) Form SPT Tahunan PPh Orang Pribadi 1770

Bagi WP Orang Pribadi yang memiliki penghasilan:

- a) Dari usaha dan/atau pekerjaan bebas
- b) Dari satu atau lebih pemberi kerja
- c) Dikenakan PPh final dan/atau bersifat final dan/atau
- d) Dari dalam negeri lainnya atau luar negeri

### Tahap Pra Lapor SPT Online

Siapkan dokumen terkait SPT Tahunan

- a) Bukti pemotongan PPh yang diberikan dari pemberi kerja
- b) Pencatatan dari kegiatan usaha/pekerjaan bebas

- c) Pembukuan bila anda wajib pembukuan
- d) Bukti bayar angsuran PPh /pembayaran PPh anda bila ada
- e) Kartu keluarga dan lain sebagainya
- f) Email aktif

Menurut hasil wawancara kepada responden Bapak Muzakir Haq sebagai seksi pengawasan IV ( 6 April).

Dengan adanya Fitur *E-Filing* yang disediakan oleh DJP sejak tahun 2012 yang kemudian mulai diwajibkan kepada ASN lapor SPT Tahunan tahun pajak 2015 melalui E-Filling pada tahun 2016, kemudian diikuti oleh pegawai BUMN dan Swasta di tahun-tahun berikutnya sampai sekarang, memang sangat membantu WP melaporkan SPT Tahunan semakin berkurang

#### **E. Pembahasan**

Penerapan *e-filing* yang merupakan salah satu cara yang dapat dipilih oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaporkan SPT Tahunan KPP Pratama Makassar Selatan.

EFIN merupakan nomor identitas yang diterbitkan oleh dirjen pajak kepada wajib pajak yang telah melakukan transaksi elektronik perpajakan, seperti lapor SPT tahunan melalui *e-filing* dan pembuatan kode billing pembayaran pajak. Tidak, karena setiap wajib pajak yang terdaftar NPWP sudah memiliki efin dan berlaku selamanya. Apabila wajib pajak ingin melakukan pelaporan secara online wp harus melapor kepada pihak kantor untuk mengaktifkan kode efinnya.

Peraturan yang berlaku mulai tanggal 1 April 2018 tersebut mewajibkan penggunaan *E-Filing* untuk melaporkan SPT Pph 21/26 dan PP. Wajib Pajak harus memiliki e-FIN Dalam hal ini Wajib Pajak harus mengajukan permohonan untuk mendapatkan e-FIN. Pada KPP Pratama Medan Kota permohonan harus dilakukan sendiri, tidak dapat diwakilkan. Permohonan dapat diselesaikan selama 30 menit dan paling lama 1 hari setelah dimohonkan. E-FIN yang hilang dapat dimohonkan kembali ke Kantor Pajak dengan meminta formulir e-FIN dan menyatakan permohonan ulang, karena nomor e-FIN tidak akan berubah dengan permohonan yang pertama kali dimiliki.

Untuk sistem e-filing sendiri, email sangat dibutuhkan. Karena sistem akan mengirimkan kode-kode verifikasi melalui alamat e-mail. Berhasil atau tidaknya pelaporan SPT Tahunan secara *e-filing* juga akan disampaikan melalui e-mail. Maka Wajib Pajak harus benar benar menjaga keaktifan e-mail tersebut.

Menurut hasil wawancara kepada responden Bapak Muzakir Haq sebagai seksi pengawasan IV ( 6 April).

Untuk kendalanya mungkin terkendala di Wajib pajak itu sendiri ,karna *E-Filing* itu Online jadi kita menganut sistem *self asesmen system* . Jdi wajib pajak di berikan kewenangan , menghitung sendiri , melaporkan sendiri , memperhitungkan sendiri pajaknya sebagai pelaporan SPT tahunan sendiri. Jdi ketika wajib pajak melapor sendiri dan terjadi kendala pengisian manual atau online . Ketika datang ke kantor untuk melapor kami di kantor hanya membantu , memandu mengarahkan wajib pajak untuk mengisi SPT tahunan .jdi kantor hanya membuka pelayanan help des untuk membantu wajib pajak yg ingin melapor spt tahunan .Terkedala

mungkin pertama dari pelayanan DJP mungkin persoalan Jaringan . Seperti wajib pajak melapor SPT Tahunannya tapi terkendala di jaringan .apakah itu terkendala di jaringan lokal atau jaringan Nasional untuk bulan 1- 3maret mungkin masih lamcar tpi kembali lagi kebiasaan orang indonesesia akhir bulan maret membayar bisa membeludak dan menumpuk akhirnya server yang tidak kuat untuk menampung Pengisian yang membludak .dan kendala untuk wajib pajak itu sendiri mungkin dokumennya blum lengkap ,sumber penghasilan , potong pajak , dan hartanya pada 31 desember blum lengkap akhirnya kesulitan . Dan terakhir daftar rekap hutang yg di laporkan 31 desember daftar anggota keluarga baik dari istri hingga anak yang di masukkan di SPT Tahunannya dan isian lainnya yang belum lengkap.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan Penerapan *e-filing* dalam penginputan data dokumen sumber SPT tahunan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Makassar Selatan dikatakan sangat efektif dikarenakan dari hasil wawancara setiap tahunnya itu meningkat.. Wajib pajak yang melaporkan SPT Tahunan ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama selatan kota makassar melalui *e-filing* dikategorikan sudah maksimal .pada tahun 2021 sebanyak 58,586 wajib pajak melaporkan spt tahunan secara *e-filing* dan sebanyak 728 wajib pajak melaporkan secara manual .kemudian tahun 2022 memiliki selisih 2,695 wajib pajak melaporkan secara e-filing .Dengan adanya *E-filing* Wajib Pajak bias melaporkan SPT Tahunannya dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan koneksi internet dikarenakan juga *E-filing* online menganut sistem *self assessment system* dimana wajib pajak diberi kewenangan untuk menghitung, melaporkan, SPT Tahunannya sendiri.

#### B. Saran

Setelah menganilisi dan menghasilkan beberapa kesimpulan atas penelitian . Adapun hal-hal yang dapat disarankan penulis yang mungkin dapat menjadi bahan masukan dan perhatian bagi KPP Pratama Makassar Selatan yaitu Hendaknya melakukan sosialisasi kepada Wajib Pajak, baik

itu sosialisasi secara langsung maupun tidak langsung yang berisikan manfaat dan kemudahan menggunakan *e-filing* dan tata cara pelaksanaan penginputan data dokument SPT Tahunan melalui e-filing guna untuk meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak sehingga dapat mencapai target penerimaan. Sosialisasi kepada Wajib Pajak harus lebih sering dilakukan lagi, terutama kepada Wajib Pajak yang belum paham ataupun sama sekali tidak mengerti mengenai tata cara penginputan data dokument SPT Tahunan melalui *e-filing*. Apabila penyuluhan tersebut dapat dilakukan dengan baik dengan wajib pajak, maka akan meningkatkan motivasi dan rasa ingin mencoba dalam menginput SPT Tahunannya melalui *e-filing*.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku dan Artikel

- Cahyadi, I.M., & Jati, I.K. (2016). Pengaruh Kesadaran, Sosialisasi, Akuntabilitas Pelayanan Publik Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Fitriani. (2016). Evaluasi Perilaku Wajib Pajak Badan Terhadap E-filling Sebagai Sarana Pelaporan Wajib Pajak Secara Online dan Realtime. 1-5
- Gita. (2010). Analisis perilaku penerimaan wajib pajak terhadap penggunaan E-filling. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Gunadi. (2010). Keberhasilan Pajak Tergantung Partisipasi Masyarakat, Dalam Perspektif Baru, Diakses Dari <http://www.perspektif.net/articles>
- Husein S, Hartanti E. (2018). Pengaruh penerapan sistem E-filling, pengetahuan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan pajak orang pribadi. 1-6
- Mardiasmo. 2016. Perpajakan edisi terbaru (2016). Yogyakarta: penerbit Andi.
- Nurul Citra Noviani. 2012. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-filling Bagi Wajib Pajak Di Yogyakarta. Jurnal Nominal. Vol 1, No 1, Hal. 15-22.
- P.J.A Andriani Dalam Buku Waluyo. (2009). Akuntansi Pajak Jakarta. Penerbit : Salemba Empat.
- Pratama Yoga Heru, Suyanto. (2018). Kepatuhan wajib pajak orang pribadi: study aspek pengetahuan, kesadaran, kualitas layanan dan kebijakan sunset policy. 5-7
- Suherman, Maman, Madinah Almunawwaroh dan Rina Marlina. (2016). Pengaruh Penerapan E-filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan. 49-64.
- Dharma & Suardana (2014). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana; 2014 : 340-353

### Menurut Undang-Undang

- Undang-Undang Republik Indonesia No 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang No 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.

**Sumber Internet**

<https://media.neliti.com/media/publications/153198-ID-pengaruh-penerapan-e-filingn-terhadap-ke.pdf> (diakses pada tanggal 19 januari 2023, Jam 114.00)





## LAMPIRAN 1

### Surat Izin Meneliti (PTSP Makassar)



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Sengenyiwa No. 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448238  
 Website : <http://simas-nwa.sulawesiprov.go.id> Email : [prap@sulawesiprov.go.id](mailto:prap@sulawesiprov.go.id)  
 Makassar 90991

---

Nomor : 14099/B.01/PTSP/2023	Kepada Yth. Kepala Kantor KPP Pratama Makassar selisih
Lampiran : -	
Perihal : Izin penelitian	

Tempat : \_\_\_\_\_  
Tanggal : \_\_\_\_\_

Berdasarkan surat Kepala UPTM UNISMUH Makassar Nomor : 103/UMK-6-KUP/2023 tanggal 21 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa peneliti dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD REZKI  
 Nomor Pokok : 105751102020  
 Program Studi : Perpajakan  
 Pekerjaan Lembaga : Mahasiswa (DS)  
 Alamat : J. Sultan Abdulin No. 259 Makassar  
 PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara, dengan judul :

**\* PENERAPAN PENGINTEGRAN DATA DOKUMEN E-FILING MELALUI PENGGUNAAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK PADA KPP PRATAMA MAKASSAR SELATAN \***

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 28 Maret s.d 28 Mei 2023

Selubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditertarikan di Makassar  
Pada Tanggal 27 Maret 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Y. H. BULKAF S. LATIEF, M.M.**  
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
 No. : 18630421 1818013 1 010

Terbilang M. :  
 1. Kelaa UPTM UNISMUH Makassar di Makassar  
 2. Perhitung

## Surat Pernyataan Ketersediaan Menyerahkan Hasil Riset

### SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL RISET KEPADA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rezki  
 NIM : 105751102020  
 Jurusan dan Fakultas : D-III Perpajakan / Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh atas kehendak sendiri, bahwa saya bersedia menyerahkan hasil riset kepada Direktorat Jenderal Pajak dalam jangka waktu sesuai dengan ketentuan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagai pernyataan permohonan izin riset di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak. Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia untuk dikenakan sanksi pembatalan permohonan pemberian izin riset.

Makassar, 27 Maret 2023

Yang membuat pernyataan

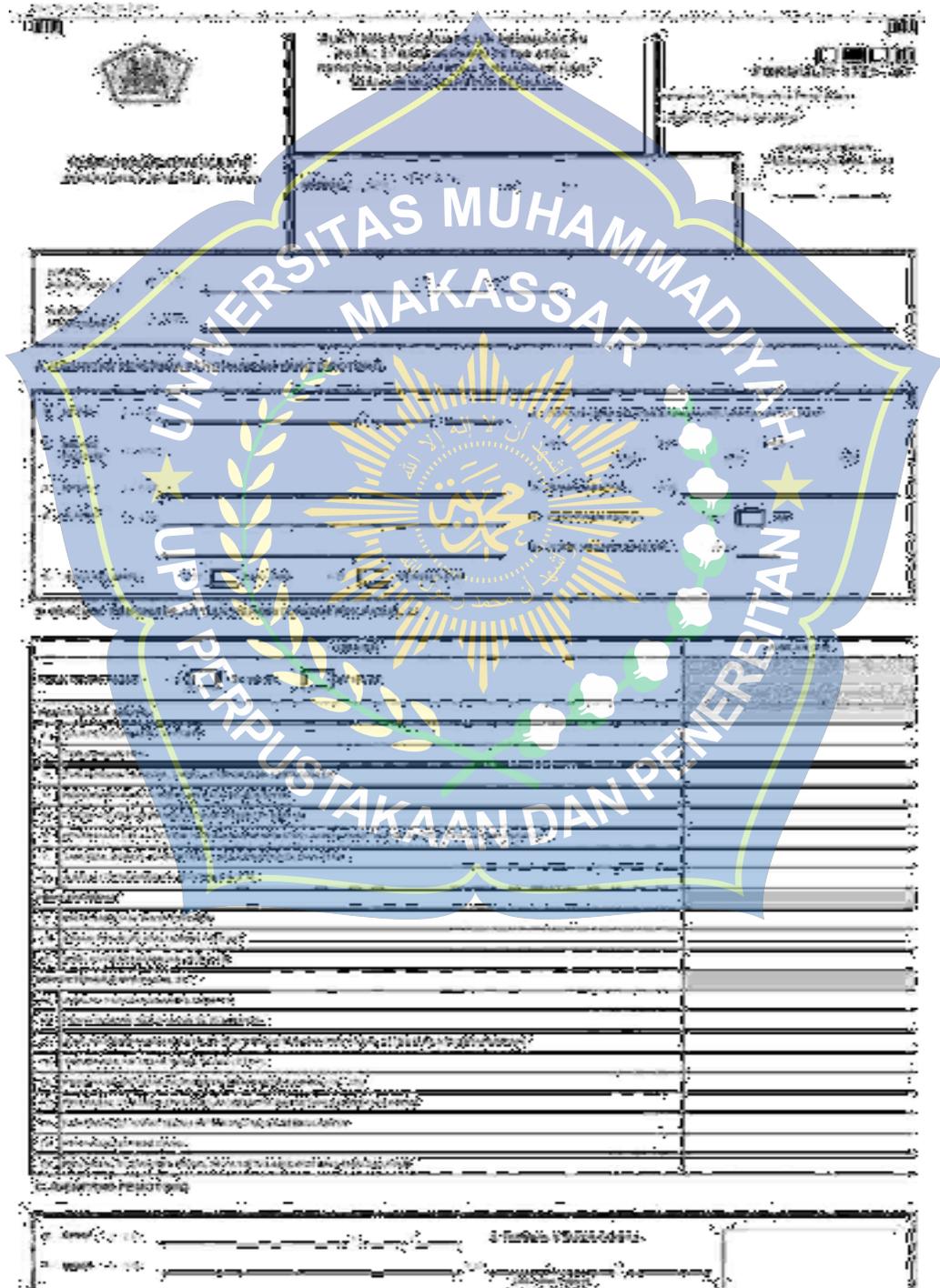
Muhammad Rezki  
 105751102020



## LAMPIRAN 2

### DATA DATA PENELITIAN

#### 1. Bukti Potong Pajak



## 2. Cara isi dan Lapor SPT Tahunan Pajak Via Aplikasi E-Filing

**1**

**Registrasi Akun**

NPWP\*  
Masukkan Nomor Pokok Wajib Pajak

EFIN\*  
Masukkan Nomor EFIN Anda

Kode Keamanan:  
Masukkan Kode Keamanan

Masukkan: NPWP, EFIN, & Kode Keamanan sesuai pada gambar

Klik **Submit**

**2**

**Registrasi Akun**

Nama\*  
Rahmatullah Bawa

Email\*  
rahmatullahbawa@gmail.com

Nomor Handphone\*  
081211112222

Kata Sandi  
Masukkan Kata Sandi

Konfirmasi Kata Sandi  
Masukkan konfirmasi kata sandi

Kode Keamanan  
Masukkan Kode Keamanan

Masukkan: Email aktif & No HP dimulai 62 contoh 628121112222

Buat kata sandi untuk login DJP Online Anda lalu masukkan kode keamanan

Klik **Submit**

Setelah klik Simpan, Anda akan mendapatkan email dari [efiling@pajak.go.id](mailto:efiling@pajak.go.id) berisi tautan (link) untuk mengaktifkan akun DJP Online Anda. Bila tidak menerima email tersebut, cek folder *spam* atau lakukan pendaftaran ulang. Satu email hanya untuk satu NPWP.

**3**

[DJP Online] Aktivasi

[efiling@pajak.go.id](mailto:efiling@pajak.go.id)  
kepada saya

Klik **AKTIFKAN AKUN**

di inbox email Anda dari [efiling@pajak.go.id](mailto:efiling@pajak.go.id)

Pastikan proses ini selesai untuk menyelesaikan pendaftaran Anda

**REGISTRASI AKUN**

Halo, **SALAMATULLAH BAROKAT**

Terima kasih telah mendaftar di DJP Online. Akun Anda yang terdaftar di sistem kami adalah:

**IDENTITAS PERDANA**  
71123456789000

Untuk pertama kali, Anda harus mengaktifkannya terlebih dahulu, silakan klik tombol di bawah ini untuk mengaktifkan.

**AKTIFKAN AKUN**

**1** Akses DJP Online & Login masukkan NPWP, Kata Sandi Anda, dan kode keamanan sesuai gambar.  
Klik **Login**

**2** Pada laman Home  
Klik **Lapor**

**3** Pada laman Lapor DJP Online  
klik **e filing**

**4** Pada laman Daftar SPT  
klik **Buat SPT**

**5** Pada laman Formulir SPT Silakan jawab pertanyaan yang ada.  
Anda akan diarahkan ke formulir SPT sesuai jawaban yang Anda berikan.  
Pada akhir pilihan, Kami sarankan pilih **SPT 17705 dengan panduan**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

**6** Pilih Tahun Pajak & Status SPT

Tahun Pajak adalah tahun diperolehnya penghasilan yang akan dilaporkan.

Pilih Status SPT Normal bila SPT Tahun Pajak tersebut baru pertama kali ingin dilaporkan.

**7** Klik **Tambah+**

Isi data Bukti Potong (Bupot) yang Anda miliki pada kolom yang disediakan. Bukti potong dapat berupa:

- Form 1721-A1 atau A2
- Form 1721-VI (Tidak Final)
- Bupot PPh Pasal 23/26
- Bupot PPh Pasal 22
- Bupot PPh dari LN

**8** Isi penghasilan Neto sesuai:

Kolom B No.12 ( Form Bupot 1721-A1)

Kolom B No.15 (Untuk Form Bupot 1721-A2)

Kolom 2 (Untuk Form Bupot 1721-VI)

**9** Isi dengan benar, lengkap, dan jelas sesuai petunjuk hingga langkah 18.

Klik **[di sini]**

Kode Verifikasi akan dikirim ke-email Anda.

Masukkan kode verifikasi tersebut ke kotak yang disediakan.

Klik **Kirim SPT**

**Catatan:** Bila Anda telah lapor SPT Tahunan PPh dengan status Normal, namun terdapat kesalahan pengisian, silakan laporkan SPT dengan tahun pajak yang sama dengan memilih status Pembetulan di tahap ini.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPI PERPUSTAKAAN DAN PENERANGAN**

**Upload SPT Masa/Tahunan**

1 Upload SPT      2 Kirim

Upload SPT

File SPT 711234567618000

File SPT [+ Browse file...csv](#)

File SPT [+ Browse file...pdf](#)

[Start Upload >>](#)

**Klik** [+ Browse file...csv](#)  
lalu pilih satu file .csv

**Klik** [+ Browse file...pdf](#)  
lalu pilih satu file .pdf

**Klik** [Start Upload >>](#)  
lalu tunggu hingga proses selesai

Selanjutnya, kirim SPT Anda.  
Petunjuk pengiriman SPT sama dengan langkah 9 bagian A.

[E-Filing] Bukti Penerimaan Elektronik

efiling@pajak.go.id

Penyampaian SPT Elektronik  
© Direktorat Jenderal Pajak.

Berikut ini adalah Bukti Penerimaan Elektronik Anda.

Nama : Rahmatullah B  
NPWP : 712345678618000  
Tahun Pajak : 2020  
Jenis SPT : 1770S  
Pembetulan ke : 0  
Status SPT : Nihil  
Nominal : 0  
Tanggal Penyampaian : 28/03/2020  
Nomor Tanda Terima Elektronik :  
06476323770217178011

Terima kasih telah menyampaikan laporan SPT Anda.

Anda akan menerima Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) di email Anda sebagai bukti penerimaan SPT.

Bila terdapat kekurangan, KPP masih dapat meminta kelengkapan dokumen meskipun telah diterbitkan BPE. Wajib Pajak wajib memberikan kelengkapan 30 hari sejak diminta.

### LAMPIRAN 3

#### DAFTAR PERTANYAAN DAN WAWANCARA

Wawancara Kepada Bapak Muzaqir Haq AR (Account Reresetative)

(Seksi Pengawasan 4)

No	Pertanyaan	Wawancara
1.	Setelah ada <i>E-Filing</i> apakah masih banyak wajib pajak yang ke kantor untuk menyampaikan SPT ?	Dengan adanya Fitur <i>E-Filing</i> yang disediakan oleh DJP sejak tahun 2012 yang kemudian mulai diwajibkan kepada ASN lapor SPT Tahunan tahun pajak 2015 melalui <i>E-Filling</i> pada tahun 2016, kemudian diikuti oleh pegawai BUMN dan Swasta di tahun-tahun berikutnya sampai sekarang, memang sangat membantu WP melaporkan SPT Tahunan semakin berkurang.
2.	Seberapa besar pengaruh sebelum dan setelah adanya <i>E-Filing</i> ?	Sangat besar, karena WP bisa lapor dimana saja dan kapan saja jika ada koneksi internet, sangat mudah, fleksibel, dan aman data arsip WP
3.	Dengan adanya <i>E-Filing</i> apakah Wajib Pajak	Iya, dibuktikan dengan peningkatan

	<p>semakin patuh (tepat waktu) untuk menyampaikan SPT Tahunan nya?</p>	<p>kepatuhan WP lapor SPT Tahunan dari tahun ke tahun, mulai tahun pajak 2017 hingga 2022 secara nasional. Tahun pajak 2017 tercapai 72,58% tahun pajak 2018 tercapai 71,1% tahun pajak 2019 tercapai 73,06%, tahunpajak 2020 tercapai 77,63%, tahun 2021 tercapai 84,07% dan tahun pajak 2022 tercapai 83,2%. Nmaun, untuk tahun pajak 2022 masih terus bertambah karena saat ini masih berjalan dilaporkan oleh WP. Untuk KPP Pratama Makassar Selatan tahun pajak 2019 99,94 %, tahun pajak 2020 101,73%, tahun pajak 2021 101,40%, tahun pajak 2022 105,63%.</p>
4.	<p>Apa yang menjadi kendala Bapak/Ibu temui pada wajib pajak yang menyampaikan SPT Tahunan secara online?</p>	<p>Untuk kendalanya mungkin terkendala di Wajib pajak itu sendiri ,karna <i>E-Filing</i> itu Online jadi kita menganut sistem <i>self asesmen system</i> . Jdi wajib pajak di berikan</p>

		<p>kewenangan , menghitung sendiri , melaporkan sendiri , memperhitungkan sendiri pajaknya sebagai pelaporan SPT tahunan sendiri. Jdi ketika wajib pajak melapor sendiri dan terjadi kendala pengisian manual atau online . Ketika datang ke kantor untuk melapor kami di kantor hanya membantu , memandu mengarahkan wajib pajak untuk mengisi SPT tahunan .jdi kantor hanya membuka pelayanan help des untuk membantu wajib pajak yg ingin melapor spt tahunan .Terkedala mungkin pertama dari pelayanan DJP mungkin persoalan Jaringan . Seperti wajib pajak melapor SPT Tahunannya tapi terkendala di jaringan .apakah itu terkendala di jaringan lokal atau jaringan Nasional untuk bulan 1- 3maret mungkin masih lamcar tpi kembali lagi kebiasaan orang indonesia akhir bulan maret membayar bisa membeludak dan menumpuk akhirnya server yang tidak kuat untuk menampung Pengisian yang membludak .dan kendala untuk wajib pajak</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>itu sendiri mungkin dokumennya blum lengkap ,sumber penghasilan , potong pajak , dan hartanya pada 31 desember blum lengkap akhirnya kesulitan . Dan terakhir daftar rekap hutang yg di laporkan 31 desember daftar anggota keluarga baik dari istri hingga anak yang di masukkan di SPT Tahunannya dan isian lainnya yang belum lengkap</p>
5.	<p>Apa kelebihan dan kekurangannya <i>E-Filing</i> ?</p>	<p>Kelebihannya banyak ,fleksibel,mudah di jangkau ,mobile,terus cepat dimana sja kapan sja 24 jam ,kantor tutup hari libur msih bisa , arsip aman bisa dan bisa di cetak berkali kali dikatakan sangat memasyarakat .Kekurangannya mungkin masalah yang terlihat mungkin server yang kurang memadai artinya ketika antrian secara bersamaan akhirnya membeludak jdi ada waktu dimana jaringan server tidak mampu melayani secara bersamaan dan mungkin solusinya di sediakan media serves yang</p>

		<p>memudahkan melayani WP secara bersamaan dan terakhir mungkin pada listrik artinya bermasalah pada prasarana saja” .</p>
6.	<p>Bagaimana cara mengatasi masalah apabila terjadi kehilangan data atau dokumen wajib pajak pada saat pelaporan SPT Tahunan?</p>	<p>Untuk wajib pajak yang hilang dokumen memang penting sebagai sumber pengisian spt tahunannya ,sebagai contoh bukti potong yang hilang seharusnya meminta kembali bukti potongnya terus kalo dokumennya berupa nota pembelian penjual harus meminta dri sumbernya. Tapi klo sudah terlapor di system mungkin bisa di bantu diberikan data dri kami dengan catatan data “ dari kami sudah dilaporkan .ada fasilitas pemberian data dri masing” wajib pajak.</p>

7.	<p>Selain bukti potong dokumen apa saja yang perlu di upload pada saat melakukan E-Filling atas pelaporan SPT Tahunan?</p>	<p>Untuk wajib pajak orang pribadi berstatus pegawai daftar harta,daftar utang daftar anggota keluarga (KK) untuk pengisian spt tahunan sarannya wp orang pribadi bertastus pegawai , klo di luar itu Banyak misalnya orang pribadi usaha cek penghasilan,bukti potong,sumber penghasilan lain”.</p>
8.	<p>Apakah tindakan dengan sengaja menghilangkan dokumen berupa bukti potong pada saat pelaporan SPT Tahunan dapat dikenakan sanksi atau berupa surat teguran?</p>	<p>Untuk masalah sanksi langsung krn menghilangkan dokumen dsb itu tidak di atur yang di atur hanya sanksi tidak melapor spt ,lambat melaporkan spt dan tidak membayar . Dan sebagai AR mengadakan pengujian klo menurut wp bayarnya pas tpi pas di uji ternyata kurang dan pas pembayaran nnti lambat maka dikenakan sanksi</p>

9.	Selain manfaat dari <i>E-Filing</i> yaitu pemanfaat teknologi di era digital seperti saat ini apakah manfaat dalam aspek social dengan adanya <i>E-Filing</i> tersebut?	Social berarti mengurangi jumlah wp dtang ke kantor jdi dengan adanya E-Filing tidak perlu antri panjang kayak dulh lgi dan sisi lainnya lebih sering shareing di era globalisasinya bisa melalui sosmed dsb di antara WP itu sendiri
----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



**LAMPIRAN 4****DOKUMENTASI**

**Keterangan Gambar 1.**

**Wawancara Bersama Bapak Muzakir Haq (Seksi Pengawasan IV)**



**Keterangan Gambar 2.**

**Foto Bersama Bersama Bapak Muzakir Haq (Seksi Pengawasan IV)**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: E. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Telp.(0411) 866572, 801593, Fax: (0411) 805568

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muhammad Rezi

NIM : 105751103029

Program Studi : D-3 Perpajakan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5%	10%
2	Bab 2	15%	25%
3	Bab 3	9%	10%
4	Bab 4	8%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan  
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 17 Juli 2023.

Mengakhiri

Kepada UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursiana, S.Film., M.L.P.  
NBM. 964 591

BAB I MUHAMMAD REZKI - 105751102020

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin@unismuh.ac.id Internet Source	5%
---	-----------------------------------------------	----

Exclude quotes  Exclude bibliography  Exclude matches  2%



BAB II MUHAMMAD REZKI - 105751102020

ORIGINALITY REPORT

**15%**  
SIMILARITY INDEX



**3%**  
PUBLICATIONS

**7%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | Rank | Source                               | Similarity |
|------|--------------------------------------|------------|
| 1    | id.123da.com<br>Internet Source      | 9%         |
| 2    | vdocuments.my<br>Internet Source     | 4%         |
| 3    | eprints.umm.ac.id<br>Internet Source | 3%         |

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches



BAB III MUHAMMAD REZKI - 105751102020

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.unm.ac.id  
Internet Source

3%

2

www.coursehero.com  
Internet Source

3%

3

scribd.com  
Internet Source

3%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB IV MUHAMMAD REZKI - 105751102020

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



1	eprints.umh.ac.id Internet Source	2%
2	media.neliti.com Internet Source	2%

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches

## BIOGRAFI PENULIS



Muhammad Rezki adalah nama penulis Tugas Akhir ini.

Penulis lahir di Sidrap pada tanggal 16 September 2002 dari

pasangan suami istri Bapak H.Basri dan Ibu Hj.Erni. Penulis

adalah anak pertama dari 2 bersaudara dan dia sekarang

bertempat tinggal di Lingkungan carawali, Kecamatan Wattang pulu, Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SD 4 Carawali (*lulus tahun 2014*),

melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 panca rijang (*lulus tahun 2017*), dan

SMA Negeri 4 SIDRAP (*lulus tahun 2020*), kemudian pada tahun 2020 penulis

melanjutkan pendidikan di program studi Diploma (D3) Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Program Studi Perpajakan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar

sampai dengan tahun 2023. Selama penulisan skripsi ini masih terdaftar sebagai

mahasiswa Program Studi D3 Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Muhammadiyah Makassar.

Dengan Ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis

telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir Tugas Akhir ini. Semoga

dengan penulisan tugas akhir Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi

semua pihak utamanya bagi almamater kampus.